

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI KHUSUS OLEH PIHK
PT AL ANSHOR MADINAH BAROKAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:
Nur Albania
NIM 18102040016

Pembimbing

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.
NIP 197310162000121001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-782/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI KHUSUS OLEH PIHK PT AL ANSHOR
MADINAH BAROKAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ALBANIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040016
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 629fc3b6786b2



Penguji I

Muhammad Toriq Nurmadiansyah,
S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6299a47b1d146



Penguji II

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 629f124471e2f



Yogyakarta, 30 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a004a4819cd

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Albania

NIM : 18102040016

Judul skripsi : Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


H.M. Toriq Nurriadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 196902272003121002


Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP. 197310162000121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Albania
NIM : 18102040016
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya secara hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2022

Yang menyatakan,


Nur Albania
18102040016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.
(Q.S Al-Mujadalah ayat 11).¹



¹<https://quran.kemenag.go.id/sura/58> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 23.22 WIB.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022”. Shalawat serta salam semoga selamanya terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama menempuh proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra. Lc., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses mengerjakan

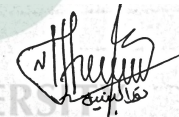
- dan menyelesaikan skripsi dengan kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama menempuh studi mata kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 7. Seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu dan menunjang kelancaran penyusunan skripsi ini.
 8. Bapak Drs. H. Ghozali Mukri, Lc., selaku Direktur PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan mempermudah perizinan, seluruh staf Al Anshor yang telah bersedia memberikan informasi, serta para jemaah yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
 9. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhammad Farhan dan Ibu Suriati yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat di setiap langkah peneliti.
 10. Ikatan Mahasiswa Alumni Darul Ulum (IMADU) Yogyakarta yang sudah memfasilitasi alumni Pondok Pesantren Darul Ulum di Yogyakarta.
 11. Ikatan Mahasiswa Jombang Yogyakarta (IMJ Y) yang sudah kebersamai dan saling mendukung di Yogyakarta.
 12. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
 13. Teman-teman seperjuangan kelompok 60 KKN 105 Bhakti Kalijaga seperti

Toni, Rizqo, Asa, Rizal, Kristan, Alif, Ninditha, Nahla, Tia, Fajar, Azmi yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-teman program studi Manajemen Dakwah Angkatan 2018 yang saling memberikan bantuan dalam menuntut ilmu dalam menyelesaikan *studi* S1.
15. Teman-teman kos Muslimah ummi yang sudah menghibur, membantu dan mendukung selama di Yogyakarta.
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi guna pengembangan dan perluasan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 21 April 2022



Nur Albania
NIM 18102040016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Albania, 18102040016, Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PT Al Anshor Madinah Barokah dalam melaksanakan bimbingan manasik haji khusus menghadapi masalah, yaitu dalam hal terdampak pandemi *covid-19*. Sehingga bimbingan dihentikan sementara dan melakukan terobosan baru dengan menggunakan media online dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji khusus diperlukan strategi bimbingan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman yang dihadapi PT Al Anshor Madinah Barokah guna menerapkan strategi bimbingan yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bimbingan manasik haji khusus yang digunakan PT Al Anshor Madinah Barokah Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan model kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan *interactive model* (Miles dan Huberman) melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan melalui triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bimbingan manasik haji khusus di PT Al Anshor Madinah Barokah Tahun 2022 sudah menerapkan strategi bimbingan dengan baik, yaitu dengan meningkatkan intensitas bimbingan manasik haji khusus, pembimbing yang berkompeten dan profesional, lokasi strategis, pengawasan dan koordinasi rutin oleh pimpinan. Melalui strategi ini, PT Al Anshor Madinah Barokah mempunyai keunggulan dalam bersaing dengan PIHK yang lain, dapat dikenal masyarakat untuk menarik minat jemaah haji khusus dan umrah.

Kata Kunci: Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus, Analisis SWOT

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| D. Kajian Pustaka..... | 5 |
| E. Kerangka Teori..... | 8 |
| F. Metode Penelitian..... | 20 |
| 1. Jenis Penelitian | 20 |
| 2. Sumber Data | 20 |
| 3. Subyek dan Obyek Penelitian..... | 21 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 22 |

| | |
|---|----|
| 5. Analisis Data..... | 23 |
| 6. Uji Keabsahan Data | 25 |
| G. Sistematika Pembahasan | 27 |
| BAB II GAMBARAN UMUM..... | 28 |
| A. Letak Geografis PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 28 |
| B. Sejarah dan Profil PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 29 |
| C. Struktur Organisasi PT Al Anshor Madinah Barokah | 31 |
| D. Program Layanan PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 32 |
| E. Sarana dan Prasaranan PT Al Anshor Madinah Barokah | 35 |
| F. Inventaris PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 37 |
| BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 39 |
| A. Analisis SWOT Bimbingan Manasik Haji Khusus..... | 39 |
| B. IFAS, EFAS, Diagram SWOT, dan Matriks SWOT Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 60 |
| C. Hasil Analisis SWOT Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 68 |
| BAB IV PENUTUP | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Rute Perjalanan Ibadah Haji Khusus | 33 |
| Tabel 2.2 Inventaris PT Al Anshor Madinah Barokah | 37 |
| Tabel 3.1 Hasil Analisis SWOT Strategi Internal Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 60 |
| Tabel 3.2 Hasil Analisis SWOT Strategi Eksternal Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 63 |
| Tabel 3.3 Matriks Analisis SWOT Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 65 |
| Tabel 3.4 Jadwal Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah | 69 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Matriks SWOT | 14 |
| Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data..... | 26 |
| Gambar 2.1 Letak Geografis PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 28 |
| Gambar 2.2 SK Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK)..... | 30 |
| Gambar 2.3 SK Pihak Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU)..... | 31 |
| Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT Al Anshor Madinah Barokah | 31 |
| Gambar 2.5 Ruang Pelayanan di PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 36 |
| Gambar 3.1 Pimpinan PT Al Anshor Madinah Barokah | 42 |
| Gambar 3.2 Bimbingan Manasik Haji Khusus secara Online..... | 45 |
| Gambar 3.3 Postingan Video <i>Youtube</i> Sambutan Pimpinan ketika Persiapan dan Pemantapan Bimbingan Manasik Haji Khusus | 48 |
| Gambar 3.4 Bimbingan Manasik Haji Khusus secara Online..... | 52 |
| Gambar 3.5 Bimbingan Manasik Haji Khusus secara Online..... | 52 |
| Gambar 3.6 Postingan Video <i>Youtube</i> dalam Agenda Kajian Rutin Sabtu Pagi Keluarga Besar Al Anshor (Kantin Kaba)..... | 57 |
| Gambar 3.7 Postingan Video <i>Youtube</i> dalam Agenda Undangan Tarhib Ramadhan | 58 |
| Gambar 3.8 Kuadran SWOT Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah..... | 64 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima. Melaksanakan ibadah haji merupakan bentuk impian umat Islam di dunia, terutama di negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, Indonesia mendapatkan jatah kuota lebih banyak dibanding negara lain di dunia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 97 sebagai berikut:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah SWT, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari kewajiban haji, maka sesungguhnya Allah SWT Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*¹

Rangkaian pelaksanaan ibadah haji merupakan hal yang sangat penting dan sakral. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan khusus secara mendetail mengenai proses ibadah haji, seperti adanya pelayanan bimbingan manasik haji yang akan diberikan kepada calon jemaah haji. Penyelenggaraan kegiatan inilah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada calon jemaah ketika sedang melaksanakan rangkaian ibadah haji di Arab Saudi.

Upaya untuk dapat memahami bimbingan manasik haji dengan baik dan benar, jemaah harus memahami tata cara pelaksanaan, tujuan dan kandungan makna haji. Itulah yang disebut ilmu manasik sebagai syarat wajib haji, agar dapat

¹<https://quran.kemenag.go.id/sura/3/97> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.06 WIB.

mewujudkan keinginan menjadi haji mabrur. Haji mabrur adalah suatu ibadah yang maqbul, diterima dan diberi balasan berupa kebaikan atau pahala, dilaksanakan sesuai petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya, memperhatikan berbagai syarat, rukun dan kewajiban, serta menjauhi hal-hal yang diharamkan (muharramat) dengan penuh konsentrasi dan penghayatan semata-mata atas dorongan iman dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT.

Penyelenggaraan ibadah haji khusus dibawah pembinaan dan pengawasan Direktorat Bina Umrah dan Haji Khusus Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, sebagaimana tertuang dalam PMA Nomor 42 Tahun 2016 pasal 352 bahwa Direktorat Bina Umrah dan Haji Khusus mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang umrah dan haji khusus, akreditasi penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah, pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan dibidang penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umrah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan ibadah haji khusus adalah penyelenggaraan ibadah haji yang dilaksanakan oleh penyelenggara ibadah haji khusus dengan pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanan yang bersifat khusus. PIHK adalah badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus (UU Nomor 8 tahun 2019) tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.²

²Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah Mengelolah Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 295.

Bimbingan manasik haji merupakan suatu bantuan berupa pembekalan, petunjuk, dan pedoman yang diberikan kepada calon jemaah haji agar mampu memahami rangkaian ibadah haji. Kegiatan bimbingan manasik haji bertujuan untuk menambah pengetahuan calon jemaah tentang makna haji dan rangkaian kegiatan selama beribadah haji. Agar dapat terwujudnya kemampuan jemaah untuk memahami dan mandiri dalam mengamalkan pelaksanaan tata cara ibadah dan ketentuan lainnya dengan baik sesuai syariat Islam, tidak bergantung pada pembimbing dan orang lain dalam melaksanakan ibadah dan perjalanan haji. Kemampuan calon jemaah haji akan terpenuhi apabila bimbingan manasik haji dilakukan secara optimal.³

Pandemi *covid-19* yang muncul pertama kali di Wuhan, China pada awal Desember 2019, inilah yang mengakibatkan wabah bagi kesehatan masyarakat di dunia, pandemi *covid-19* sangat berdampak bagi penyelenggaraan bimbingan manasik haji, pelaksanaan bimbingan manasik haji secara langsung dihentikan guna memutus mata rantai penyebaran dan penularan virus *covid-19* melalui kontak personal atau benda yang disentuh dari orang yang terinfeksi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan Manajer Haji dan Umrah PT Al Anshor Madinah Barokah yang bernama Bapak Kanzul Fikri Barzani menghasilkan berbagai faktor yang menjadi latar belakang penelitian ini yakni durasi waktu yang singkat untuk melakukan konfirmasi fiksasi dengan jemaah ketika sudah mendapatkan kuota dari Kementerian Agama pusat, adanya persiapan

³Ali Rokhmad, *Manajemen Haji Membangun Tata Kelola Haji Indonesia*, (Jakarta: Media Dakwah, 2016), hlm. 101-143.

yang kurang maksimal dikarenakan terbatas waktu, faktor latar belakang wilayah tempat tinggal jemaah haji khusus dari luar kota maupun luar pulau, sehingga sulit untuk mengumpulkan jemaah dalam melaksanakan bimbingan manasik haji secara langsung dan bersamaan, apabila pusatnya di Kota Yogyakarta, dan faktor utama yaitu adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan pelaksanaan bimbingan manasik haji dilaksanakan secara online.⁴

Berdasarkan gejala-gejala yang timbul dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya dengan judul “Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian adalah Bagaimana strategi bimbingan manasik haji khusus yang dilakukan oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta Tahun 2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022.

⁴Wawancara dengan bapak Kanzul Fikri Barzani, Manajer Haji dan Umrah PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 11.15 WIB.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan umum dan keislaman, khususnya bagi program studi Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan saran bagi PT Al Anshor Madinah Barokah guna meningkatkan strategi bimbingan manasik bagi jemaah haji khusus. Kemudian penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan bagi akademisi, praktisi, dan masyarakat umum.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sebagai acuan terdahulu yang digunakan oleh penyusun untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Kajian Pustaka berupa buku ataupun penelitian-penelitian yang sudah ada terlebih dahulu sebelum penelitian ini. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anies Kurniasih dengan judul “Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan”, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan pada tahun 2017 dinilai efektif yang diukur melalui segi kuantitas, kualitas,

dan waktu.⁵ Sedangkan pada penelitian dengan judul strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022 adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam melaksanakan bimbingan manasik haji khusus kepada para jemaah ketika masih adanya pandemi *covid-19*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Habib Musthofa Kamal dengan judul “Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Tahun 2015”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, berpaku pada data yang dikumpulkan berupa wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi dalam bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Bangsal dengan menggabungkan beberapa metode yang bervariasi serta kemampuan para pembimbing yang telah disiapkan oleh KUA telah mampu membangkitkan kemauan calon jemaah haji untuk memahami materi yang disampaikan, hal ini dapat terlihat dari antusias para calon jemaah haji yang turut aktif pada saat bimbingan manasik haji berlangsung.⁶ Sedangkan pada penelitian dengan judul strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022 menggunakan gabungan metode online dan offline, tetapi terfokus pada media online dengan memanfaatkan *zoom* dan *youtube*.

⁵Anies Kurniasih, *Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. i.

⁶Habib Musthofa Kamal, *Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Tahun 2015*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. i.

Ketiga, Jurnal Didin Chonyta, Taufiqur Rahman dan Mu'tasim Billah dengan judul "Metode Bimbingan Manasik Haji di KBIHU Nurul Haramain". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan oleh KBIH Nurul Haramain dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bimbingan manasik haji menggunakan metode ceramah, tanya jawab, berlatih manasik dan simulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam bimbingan manasik haji sangat bermanfaat bagi calon jemaah haji walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, namun KBIH Nurul Haramain selalu memberikan yang terbaik bagi calon jemaah haji, agar ibadah haji berjalan dengan lancar dan menjadi haji yang mabrur.⁷ Sedangkan pada penelitian dengan judul strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022 menggunakan metode yang sama, perbedaan media yang digunakan yakni melalui media online berupa *zoom*, *youtube*, dan juga *whatsapp*.

Keempat, Jurnal Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini dan Asep Iwan Setiawan dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen dalam pelayanan bimbingan manasik haji serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan manasik haji di

⁷Didin Chonyta, dkk., *Metode Bimbingan Manasik Haji di KBIHU Nurul Haramain*, Jurnal Haramain, vol. 1:3, (2021), hlm. i.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bustanul Wildan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen dalam pelayanan yang diberikan oleh KBIH Bustanul Wildan terhadap tingkat kualitas calon jemaah terdiri dari fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.⁸ Sedangkan pada penelitian dengan judul strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022 menggunakan alat ukur analisis SWOT dalam merencanakan strategi yang akan diimplementasikan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji khusus.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Strategi

a. Pengertian Strategi

Menurut Michael Porter dalam artikel yang berjudul *Competitive Strategy* dalam *Harvard Business Review*, menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan atau sesuai target.⁹

Strategi menurut Hamel Prahalal merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan

⁸Iseu Susilawati, dkk., *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji*, Jurnal Manajemen Dakwah, vol. 1:2, (2016), hlm. 1.

⁹Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 2.

berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Menurut Porter yang dikutip oleh Husain Umar menyatakan bahwa strategi digunakan sebagai alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.¹⁰ Joel Ross dan Michael berpendapat bahwa tanpa strategi, organisasi seperti tanpa kemudi, akan berputar-putar.¹¹

Berdasarkan pengertian strategi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan tolok ukur untuk menunjukkan arahan umum yang akan ditempuh oleh suatu organisasi atau sekelompok orang dalam mencapai tujuan. Karena strategi merupakan suatu rencana besar dan penting. Setiap tujuan yang dikelola pasti mempunyai strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit. Keberhasilan suatu tujuan bergantung pada kemampuan individu atau kelompok dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi sangat berhubungan erat dengan tujuan, keadaan dan lingkungan, karena strategi merupakan keseluruhan upaya untuk mencapai dan mengarah pada tujuan yang direncanakan diawal secara terstruktur.

b. Aspek Strategi

Strategi memiliki banyak aspek, beberapa aspek yang paling penting yakni:

¹⁰Husain Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik, cet. I*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 17.

¹¹Nanang Fattah, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 70.

- 1) Strategi sebagai pernyataan dan maksud tujuan atau bertindak sebagai penggerak (pengemudi) masa depan. Peran strategi adalah menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.
- 2) Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi. Strategi juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat dicapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada tingkat yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan, rencana cenderung lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.
- 3) Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi salah satu tujuan strategi adalah menang atau berhasil dalam arti dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan atau persaingan. Untuk itu, strategi dibutuhkan agar tetap berada di depan pesaing sebagai suatu bentuk kekuatan.
- 4) Strategi sebagai unsur kepemimpinan. Strategi mempunyai hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Saat pemimpin berubah, strategi cenderung berubah, sebaliknya, jika strategi perlu diubah, mungkin memerlukan atau menunjuk pemimpin baru.
- 5) Strategi sebagai posisi untuk masa depan, oleh karena itu, satu tujuan strategi untuk memposisikan untuk masa depan sehingga siap menghadapi beberapa kendala. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membuat suatu subjek tau objek untuk lebih bisa beradaptasi.

6) Strategi sebagai kemampuan membangun, strategi sebagai pola perilaku yang dihasilkan dari budaya yang tertanam. Setiap organisasi atau sekelompok orang memiliki budaya sendiri. Budaya sangat mudah diamati akan tetapi sulit untuk dirubah, oleh karena itu strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan sebagian ditentukan oleh budaya inti.

c. Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan, yakni:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan dan mengkomunikasikan tentang apa yang dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai, untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang di dapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber daya dan sumber-sumber daya lain yang di olah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi

juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.

- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan aktivitas pendukungnya.¹²

2. Strategi Bimbingan Manasik Dengan Analisis SWOT

Analisis SWOT strategi bimbingan manasik haji khusus dilakukan dengan melihat langkah-langkah pokok suatu perencanaan yang terdiri dari menyusun strategi dan program, menerapkan tujuan dan sasaran, serta melakukan koordinasi. Penggunaan analisis SWOT merupakan awal perumusan strategi yang berupa langkah nyata, sehingga dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dan merumuskan strategi apa yang harus digunakan untuk melakukan bimbingan manasik haji khusus.

SWOT menurut Pearce dan Robinson adalah singkatan dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) internal perusahaan serta peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi

¹²Sofjan Assauri, *Strategic Management, Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5-8.

faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini berdasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang, meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategik yang berhasil.¹³

Analisis SWOT menurut Fredy Rangkuty adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan padahubungan interaksi antara unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.¹⁴

a. Faktor-faktor dalam Analisis SWOT

1) Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi terbentuknya kekuatan dan kelemahan, dimanafaktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam perusahaan, hal ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi terbentuknya peluang dan ancaman, dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan.

b. Matriks SWOT

¹³Pearce dan Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm. 229.

¹⁴Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 285.

Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi perusahaan yang menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan. Matriks ini menghasilkan empat alternatif strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT.¹⁵

Gambar 1.1
Matriks SWOT

| | | |
|--|--|---|
| Internal (IFAS) | Kekuatan (Strengths) | Kelemahan (Weaknesses) |
| | Eksternal (EFAS) | |
| Peluang (Opportunities) Peluang yang dapat diidentifikasi | Strategi SO Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada | Strategi WO Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada |
| Ancaman (Threats) Ancaman yang dapat diidentifikasi | Strategi ST Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman | Strategi WT Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman |

3. Tinjauan Tentang Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

¹⁵Freddy Rangkyu, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 83.

Definisi bimbingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, penjelasan.¹⁶ Adapun bimbingan menurut Tiederman sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Ampi dapat diartikan membantu seseorang agar menjadi berguna. Secara harfiah kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”, bahasa Inggris dengan kata dasar “*guide*”, yang berarti menunjukkan, menuntun atau mengemudikan. Atau kata “*guidance*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “*guidance*” berarti pemberian petunjuk, bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹⁷

Moh Surya mengemukakan definisi bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dan pemahaman diri, pengarahan diri, perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.¹⁸

Berdasarkan definisi bimbingan yang telah dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses memberi bantuan secara terus menerus dari seorang pembimbing kepada individu atau kelompok guna mendapatkan pengetahuan dan keterampilan

¹⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 152.

¹⁷Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 4-5.

¹⁸Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 5.

dalam rangka mewujudkan individu yang mandiri secara optimal dan dapat mencapai tingkat perkembangan yang efektif.

Pengertian manasik secara etimologis menurut Kementerian Agama RI yang dikutip oleh Noor Hamid yaitu tata cara ibadah haji, sedangkan menurut terminologis yaitu pembelajaran berupa peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunnah maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para jemaah haji juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktik berihram, tawaf, sa'i, wukuf, melempar jumrah dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.¹⁹

Berdasarkan pengertian manasik haji yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manasik haji merupakan suatu pelajaran yang berupa tata cara melaksanakan rangkaian ibadah haji sesuai dengan rukun, syarat, dan wajib haji. Mempelajari materi manasik baik secara teori maupun praktik berihram, tawaf, sa'i, wukuf, melempar jumrah dan prosesi lainnya dengan menggunakan alat bantu miniatur Ka'bah guna memberikan pemahaman kepada para jemaah sehingga terciptanya kemandirian dalam pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.

b. Tujuan Bimbingan Manasik Haji

- 1) Membekali jemaah haji atau umrah dengan pengetahuan dan praktik tata cara ibadah haji atau umrah sesuai ketentuan syariat islam.

¹⁹Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 6.

- 2) Membekali jemaah haji atau umrah untuk dapat melaksanakan ibadah haji atau umrah sesuai standar dalam buku bimbingan manasik haji Kementerian Agama dan hajinya sah.
- 3) Meningkatkan kemandirian jemaah haji atau umrah, baik dalam melaksanakan ibadah maupun perjalanan haji di Arab Saudi.
- 4) Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik oleh pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah bukan afdhaliyat.²⁰

c. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Adapun aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Pihak Penyelenggara Haji Khusus (PIHK) antara lain:

1) Materi Bimbingan

Materi bimbingan manasik haji khusus yang berpedoman pada PMA Nomor 5 Tahun 2021 mengenai standar kegiatan usaha penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus meliputi materi fikih haji dan umrah, kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji khusus, hikmah haji serta hak dan kewajiban jemaah haji.²¹

2) Peserta Manasik Haji Khusus

Peserta calon jemaah haji khusus yang telah melunasi Biaya perjalanan ibadah haji Bipih khusus dalam alokasi kuota berangkat haji

²⁰*Ibid.*, hlm. 10.

²¹<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175861/peraturan-menag-no-5-tahun-2021> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.15 WIB.

tahun berjalan. Setelah kuota haji khusus ditetapkan Menteri Agama, jemaah haji khusus melakukan pelunasan Bipih khusus setelah sebelumnya dilakukan rekonsiliasi data jemaah yang berhak melunasi antara data yang terdapat di PIHK dengan data pada Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat). Sebagai gambaran tahun 2020 pelunasan diatur berdasarkan Keputusan Dirjen No.143 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembayaran Pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji Khusus dan pengurusan Dokumen Haji Khusus tahun 1441 H atau 2020 M.²²

3) Kualifikasi Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik haji dan umrah harus memenuhi standar kualifikasi sebagai berikut:²³

- a) Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/pesantren.
- b) Memahami mengenai fikih haji.
- c) Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan).
- d) Memiliki akhlakul karimah.
- e) Diutamakan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa arab.
- f) Diutamakan lulus sertifikasi.

4) Bentuk dan Metode Bimbingan Manasik Haji Khusus

Bentuk bimbingan manasik haji khusus berpacu pada Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 5 tahun 2021 mengenai standar kegiatan

²²Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah Mengelola Perjalanan Tamu Allah ke Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 302.

²³Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 14.

usaha penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus yaitu bentuk bimbingan manasik ibadah haji, bimbingan kesehatan, dan bimbingan perjalanan. Bentuk bimbingan manasik ibadah haji diberikan di tanah air, dalam perjalanan, dan di Arab Saudi.²⁴ Sedangkan metode bimbingan manasik haji khusus menggunakan media diskusi, peragaan, penayangan video, praktik manasik dan simulasi.²⁵

d. Dasar Hukum Bimbingan Manasik Haji

1) Landasan Al-Qur'an

Landasan normatif atau perintah untuk melaksanakan manasik haji terdapat dalam Q.S Al-Hajj ayat 27 sebagai berikut:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya: *Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai setiap unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh.*²⁶

2) Landasan Undang-Undang Republik Indonesia

Dasar hukum pelaksanaan bimbingan manasik haji berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Menteri Agama (PMA) meliputi UU No 8 tahun 2019 mengenai penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, Peraturan

²⁴<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175861/peraturan-menag-no-5-tahun-2021> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.27 WIB.

²⁵Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 36.

²⁶<https://quran.kemenag.go.id/sura/22> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.10 WIB.

Menteri Agama Republik Indonesia nomor 5 tahun 2021 mengenai standar kegiatan usaha penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus, dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 2021 mengenai penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau yang biasa disebut metode penelitian *naturalistic*. Karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang fenomena yang akan diteliti, serta menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara ilmiah, sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan mengenai Strategi Bimbingan Manasik Haji Khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022.

2. Sumber Data

a. Data Primer

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8-9.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung dan nyata tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan wawancara dengan pembimbing serta staf pegawai terutama bagian pelayanan bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi, buku manasik haji, website resmi dari PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah bentuk informasi yang diperoleh melalui narasumber atau informan saat pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan, staf, pembimbing, dan jemaah haji khusus PT Al Anshor Madinah Barokah.

Obyek penelitian ini adalah strategi bimbingan manasik haji khusus yang dilakukan oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data. Adapun teknik atau metode yang digunakan adalah:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁸

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara terus terang atau tersamar kepada sumber data yang mengetahui sejak awal hingga akhir penelitian terhadap suatu obyek tentang bagaimana strategi bimbingan manasik haji khusus yang dilaksanakan oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono mengemukakan macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.²⁹

Penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur, yaitu pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih

²⁸*Ibid.*, hlm. 226.

²⁹*Ibid.*, hlm. 231-233.

terbuka, dimana pihak informan dapat menyampaikan pendapat atau ide secara terbuka, sehingga akan timbul pertanyaan-pertanyaan baru untuk mendapatkan informasi secara mendalam guna mendapatkan data yang lebih kuat. Wawancara diajukan kepada pimpinan, staf, pembimbing, jemaah haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.³⁰ Dokumentasi penelitian ini juga mengambil dari literatur dan sumber-sumber lain seperti buku, *website*, jurnal, skripsi, dan yang masih *relevan* dengan penelitian ini.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).³¹

³⁰*Ibid.*, hlm. 240.

³¹*Ibid.*, hlm. 244-246.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³²

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³³

c. Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁴

³²*Ibid.*, hlm. 247.

³³*Ibid.*, hlm. 249.

³⁴*Ibid.*, hlm. 252-253.

6. Uji Keabsahan Data

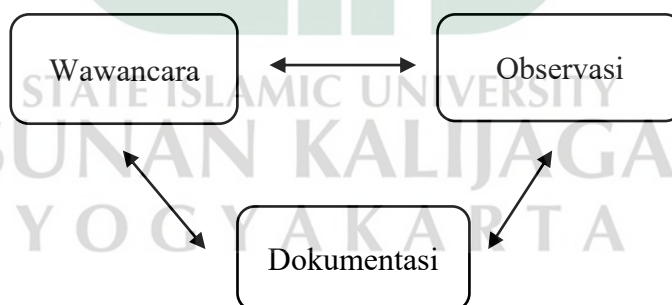
Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan melalui berbagai sumber, cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁵

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data yang dapat dilihat dari bagan berikut:

a. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁶

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



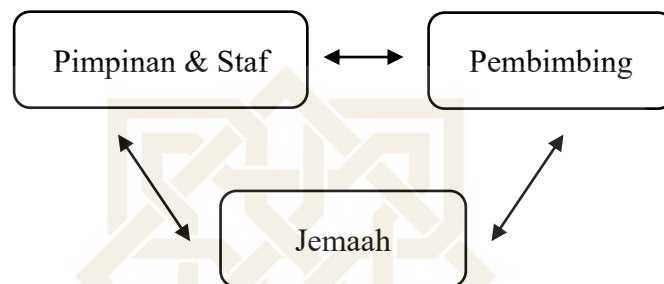
³⁵*Ibid.*, hlm. 373-374.

³⁶*Ibid.*, hlm. 274.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber.³⁷

Gambar 1.3
Traingulasi Sumber Data



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁷*Ibid.*, hlm. 274.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran untuk memudahkan dan mendukung penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan alur penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pentingnya penelitian ini dilakukan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang gambaran umum PT Al Anshor Madinah Barokah yang terdiri dari letak geografis, sejarah dan profil, struktur organisasi, program layanan, sarana dan prasarana, serta inventaris PT Al Anshor Madinah Barokah.

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pembahasan yang meliputi permasalahan pokok yang dibahas oleh peneliti, yaitu tentang strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022.

BAB IV PENUTUP

Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah, saran yang ditujukan kepada PT Al Anshor Madinah Barokah dan peneliti lainnya, daftar pustaka, dokumentasi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi bimbingan manasik haji khusus oleh PIHK PT Al Anshor Madinah Barokah Kota Yogyakarta tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa PT Al Anshor Madinah Barokah telah menerapkan strategi bimbingan manasik haji khusus dengan baik, diukur menggunakan langkah-langkah analisis SWOT dengan melihat beberapa faktor seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada.

Hasil analisis SWOT ini dibuktikan dengan peningkatan intensitas bimbingan manasik haji khusus, pembimbing manasik haji khusus yang berkompeten dan profesional, koordinasi rutin dengan pimpinan, adanya pengawasan pimpinan saat bimbingan manasik haji berlangsung, lokasi yang mudah dijangkau dan strategis. Itulah strategi bimbingan manasik haji khusus yang dilakukan di PT Al Anshor Madinah Barokah dalam bersaing dengan PIHK lain, sehingga faktor tersebut dapat menarik minat jemaah dalam menggunakan pelayanan jasa haji khusus melalui PT Al Anshor Madinah Barokah.

B. Saran

1. Bagi PT Al Anshor Madinah Barokah
 - a. Mencantumkan visi dan misi perusahaan dalam berbagai platform tertulis maupun digital, agar dapat dijadikan sebagai identitas dan penguatan PT Al Anshor Madinah Barokah dalam memberikan dan menarik minat calon jemaah.

- b. Memperbaiki beberapa masalah yang menjadi kelemahan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas perusahaan.
 - c. Melengkapi sarana dan prasarana yang digunakan saat bimbingan manasik haji khusus seperti masjid atau aula sebagai tempat pelaksanaan bimbingan manasik berlangsung, perluasan tempat parkir kantor, agar jemaah merasa nyaman dalam menjalankan kegiatan bimbingan manasik.
 - d. Tetap mempertahankan pengawasan dari pimpinan saat bimbingan manasik berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar dapat membangun reputasi dan komunikasi serta dapat memantau tingkat efektivitas kegiatan bimbingan manasik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan guna memperluas khazanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Assauri, Sofjan, *Strategic Management, Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- bit.ly/dhuanshor diakses pada haru Minggu tanggal 17 April 2022 pukul 15.41 WIB.
- Chonyta, Didin, dkk., *Metode Bimbingan Manasik Haji di KBIHU Nurul Haramain*, Jurnal Haramain, vol.1 No.3, 2021.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hamid, Noor, *Manajemen Haji dan Umrah Mengelolah Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hasan, Latif, dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji, cet 2*, Jakarta: Dzikirul Hakim, 2003.
- <https://alanshortours.com/haji/#toggle-id-5> diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 pukul 10.32 WIB.
- <https://alanshortours.com/profil/> diakses pada hari Kamis tanggal 21 April 2022 pukul 20.51 WIB.
- <https://haji.kemenag.go.id/v4/node/967553> diakses pada hari Jum'at tanggal 22 April 2022 pukul 11.15 WIB.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175861/peraturan-menag-no-5-tahun-2021> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.15 WIB.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/175861/peraturan-menag-no-5-tahun-2021> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.27 WIB.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/22> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.10 WIB.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/97> diakses pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 pukul 11.06 WIB.
- <https://simpu.kemenag.go.id/home/pihkdetail/3267> diakses pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 pukul 14.11 WIB.

<https://simpu.kemenag.go.id/home/pihkdetail/3267> diakses pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022 pukul 14.15 WIB.

<https://www.google.co.id/maps/place/Shafa+Al+Anshor+Tours/@-7.7899172,110.3843894,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7a59d133334cf3:0xf08708a70908158b!8m2!3d-7.7899192!4d110.3865886?hl=id> diakses pada hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022 pukul 10.55 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=9uRdVAfjpSg&t=2919s> diakses pada hari Minggu tanggal 17 April 2022 pukul 14.47 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=9uRdVAfjpSg&t=2919s> diakses pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2022 pukul 15.55 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=jActx6-cZEQ> diakses pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2022 pukul 15.34 WIB.

<https://www.youtube.com/watch?v=JbbDoDDI7Zk&t=2854s> diakses pada hari Jum'at tanggal 22 April 2022 pukul 00.34 WIB.

Kementerian Agama RI, *Doa, Dzikir Manasik Haji*, Jakarta: Dirjen PHU, 2011.

Kurniasih, Anies, *Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Musthofa Kamal, Habib, *Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Tahun 2015*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.

Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Rangkuty, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Robinson, Pearce, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Rokhmad, Ali, *Manajemen Haji Membangun Tata Kelola Haji Indonesia*, Jakarta: Media Dakwah, 2016.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumuran, Harahap, *Kamus Istilah Haji dan Umrah*, Jakarta: Mitra Abadi Press, 2008.
- Susilawati, Iseu, dkk., *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji*, Jurnal Manajemen Dakwah, vol.1 No.2, 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umar, Husain, *Desain Penelitian Manajemen Strategik, cet. I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.